

# CONTENTS

1.	INTRODUCING	1
2.	RESUME	2
3.	ACADEMIC WORK IN ARCHITECTURE	3
3.	A. PERENCANAAN BOTANICAL MARKET SEBAGAI PENUNJANG EKSISTENSI AGROWISATA LUBUK MINTURN (FINAL PROJECT SAA)	3
8.	B. RE- DISAIN RUMAH GADANG BATU TUO	8
9.	4. PHOTO AND CLOSING	9

HI,

I'm graduate from Architecture University of Bung Hatta, i personally adapt to the new enviropment, i can wor in teams as well or individuals, be responsible, honest and have a strong desire to learn, i like going to new place and exploring every corner, because then every detail will be exposed especially in the field of architecture

---

djaswandiars@gmail.com

+62 859 6042 7919

jl. Slipi Cabang 1 No 1, Palmerah, Kota  
Jakarta Barat, DKI



## D J A S W A N D I

GRADUATE FROM ARCHITECTURE

### PROFIL

NAME	: DJASWANDI
BIRTH DATE	: 25 MAY 1994
CITIZENSHIP	: INDONESIAN
STATUS	: SINGLE
RELIGION	: ISLAM
JSEX	: MALE
HEIGHT/WEIGHT	: 168/70

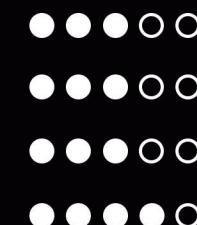
### ★ SPECIALTIES



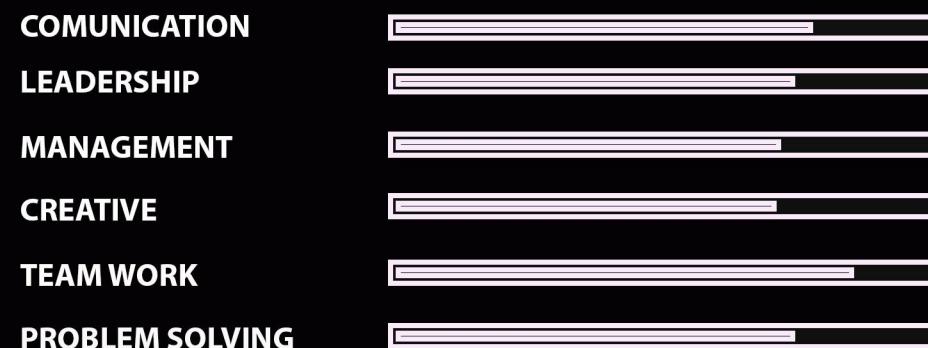
### EDUCATION

- SD 1 NEGEGLI KUALASIMPANG
- SMIP SWASTA KUALASIMPANG
- SMA NEGERI 1 KOTA PARIAMAN
- UNIVERSITAS BUNGHATTA PADANG, SARJANA DARI TEKNIK ARSITEKTUR

### COMPUTER



### PERSONAL SKILL



### EXPERIENCE

STUDY TOUR 6 DAYS  
MALAYSIA - SINGAPORE ABOUT URBAN DISAGN  
07/15

PRIVATE UNIVERSITY  
UNIVERSITY OF BUNGHATTA  
10/13 - 08/18

CONSTRUCTION  
EXPERIENCE  
\* UNAND HOSPITAL  
02/16  
\* MAYER'S BUILDING PADANG  
12/13

### HOBBIES



*"Whatever good things we build end up building us"*  
Jim Rhon

HOUSING SURVEY  
IN RESIDENTIAL HOUSING COURSE  
09/17

MEMBER HIMA  
(HIMPUNAN MAHASISWA ARSITEKTUR)  
03/14 - 06/15

INSPIRING LEADERSHIP FORUM  
10/16

PUBLIC LECTURE  
ABOUT GREEN BUILDING  
06/18

# PERENCANAAN BOTANICAL MARKET SEBAGAI PENUNJANG EKSISTENSI AGROWISATA LUBUK MINTURUN

## PROJECT TUGAS AKHIR

### BACKGROUND

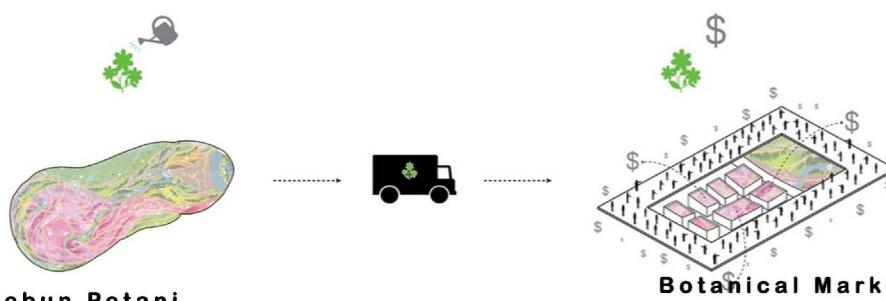
Perencanaan Botanical Market dikhawasukan untuk menampung kegiatan petani tanaman dalam ruang lingkup Agrowisata Lubuk Minturun. Botanical Market juga menjadi suatu daya tarik baru bagi kawasan sekitar dengan kondisi alam yang masih jauh dari hiruk pikuk kota, dengan adanya botanical market di harapkan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar khususnya petani tanaman sebagai suplayer untuk mempertahankan keberadaan mereka dan menjadikan kegiatan pertanian tanaman point of interest kawasan, dengan begitu imbasnya, Agrowisata Lubuk Minturun juga semakin dikenal oleh masyarakat luas khususnya masyarakat Kota Padang sebagai alternatif wisata yang berbasis edukasi. Selain itu hal yang tak kalah penting dalam perencanaan Botanical Market adalah menjaga daya saing antar petani.

### DESIGN ISSUE

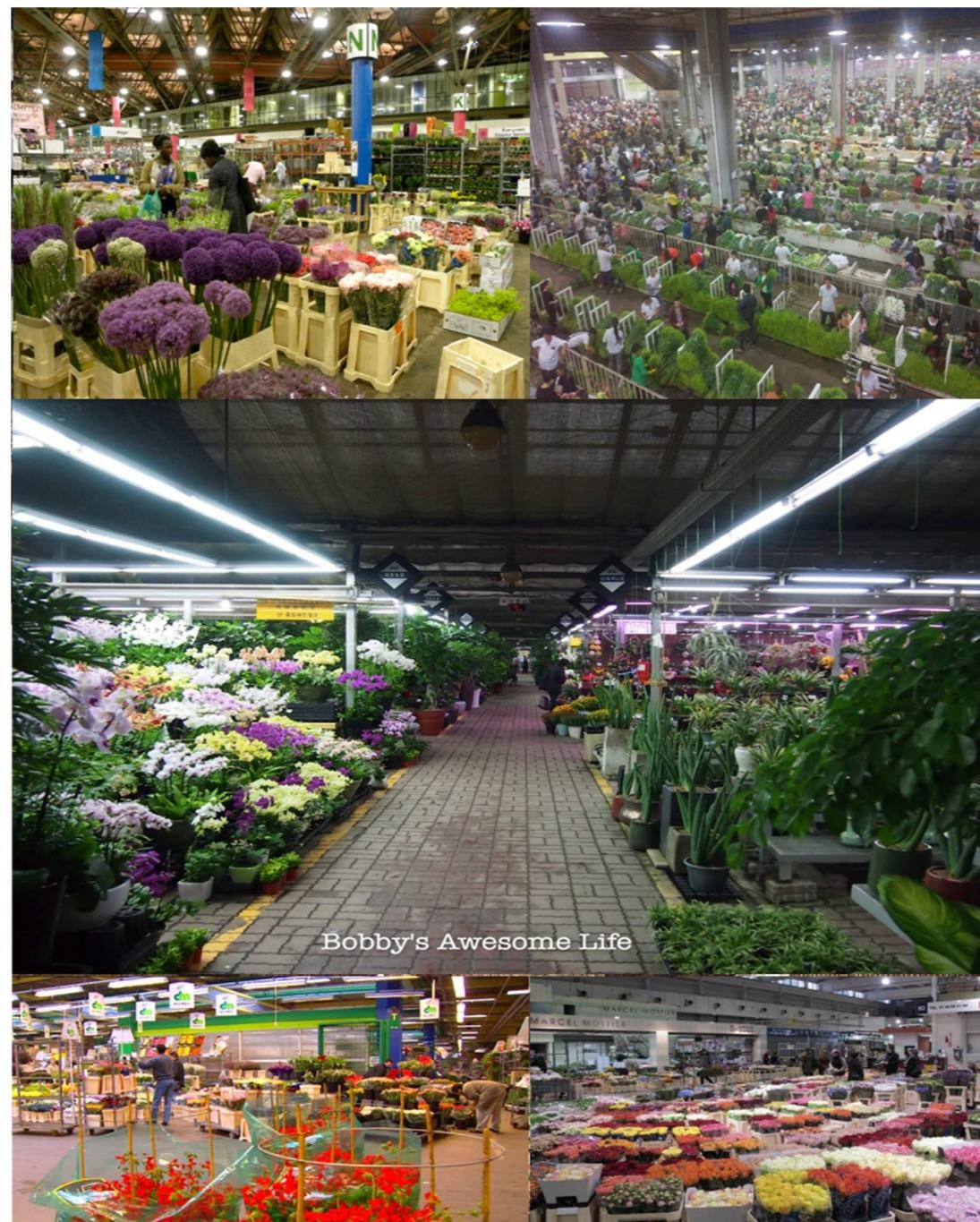


1. Tidak termanfaatkannya lahan dengan maksimal
2. Beberapa bangunan sudah tidak layak pakai
3. Banyak kebun yang terbengkalai
4. Banyak hasil kebun yang busuk karena tidak di panen
5. Pengunjung parkir sembarangan
6. Pengunjung memakai motor untuk mengelilingi kawasan Agrowisata
7. Banyak tanaman yang tidak terawat

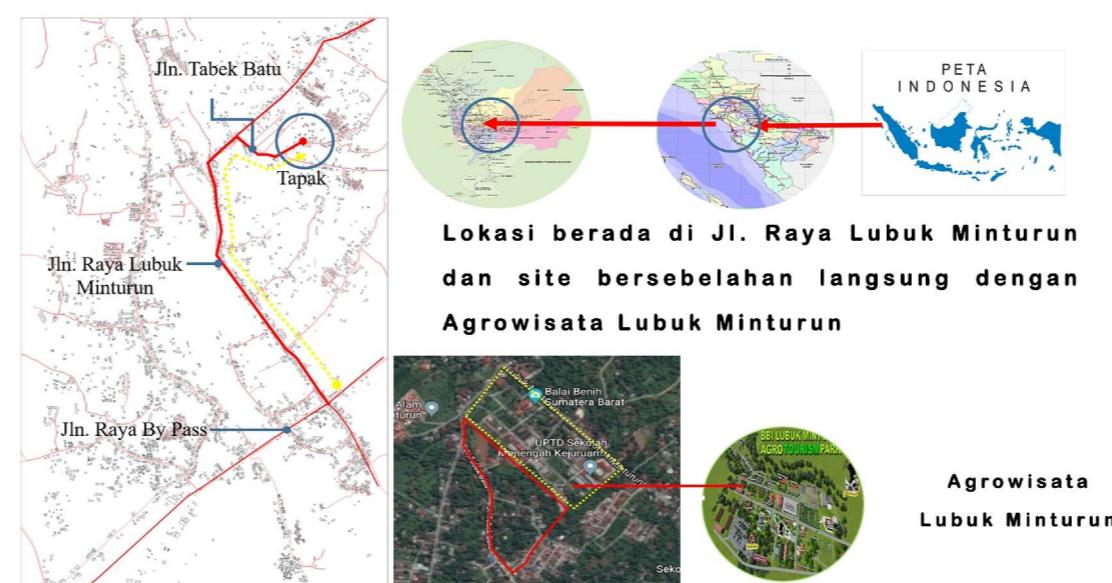
### PROBLEM SOLVING



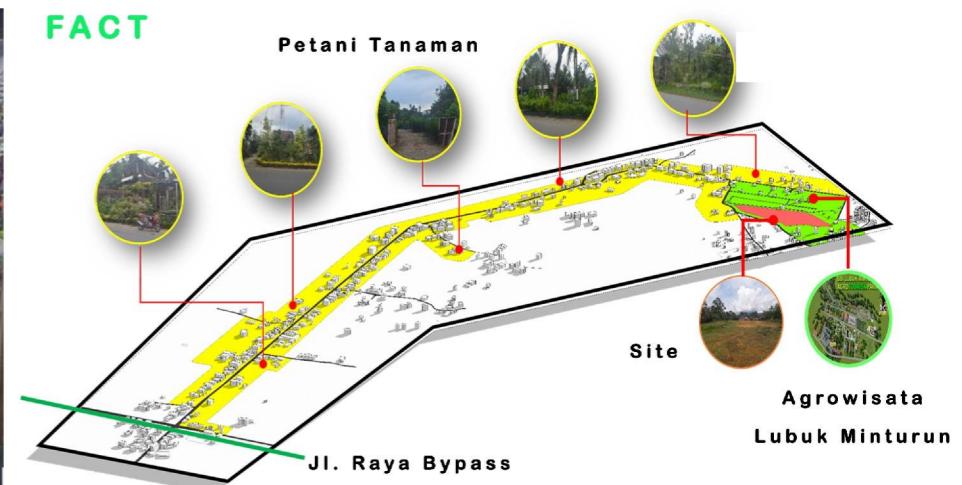
GROUND FLOOR MARKET HOSTS FLOWER AUCTIONS



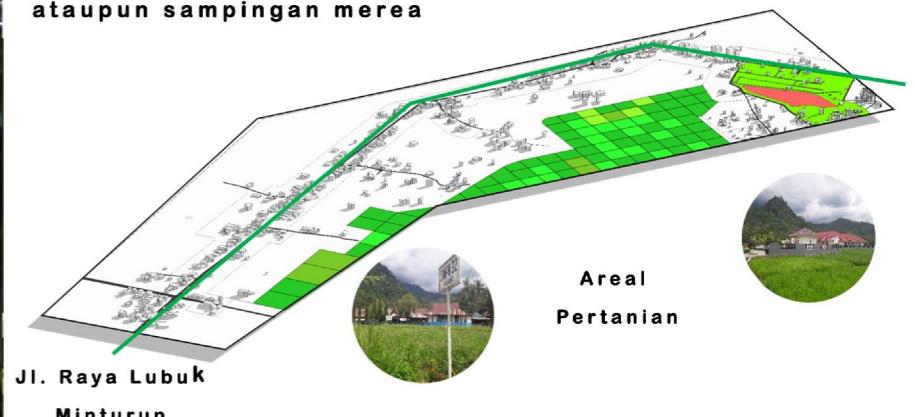
### SITE OVERVIEW



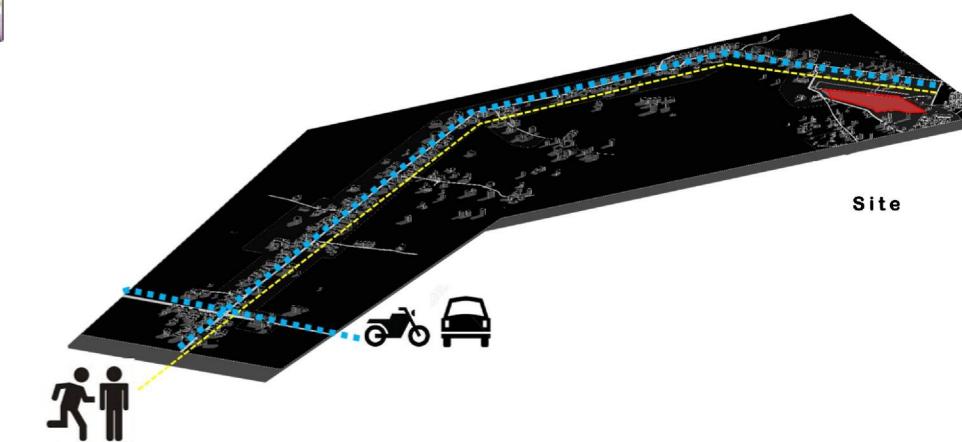
Lokasi berada di Jl. Raya Lubuk Minturun dan site bersebelahan langsung dengan Agrowisata Lubuk Minturun



Hampir di sepanjang Jl. Raya Lubuk Minturun terdapat pedagang tanaman yang merupakan masyarakat sekitar, yang menjadikan usaha agro menjadi mata pencaharian utama ataupun sampingan mereka

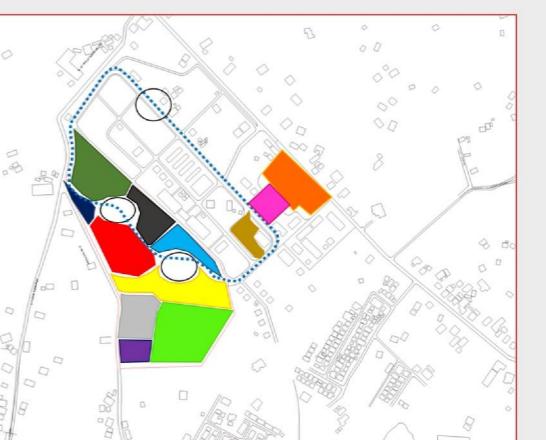
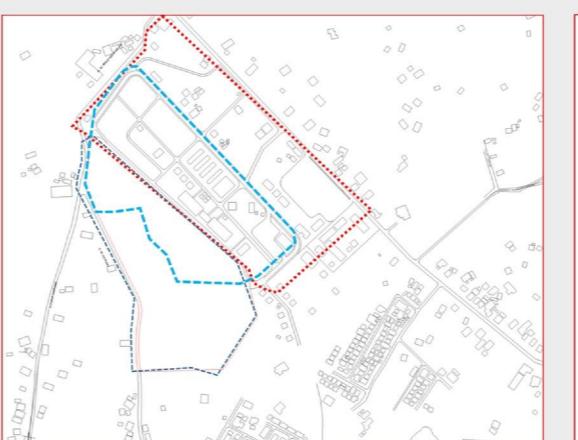
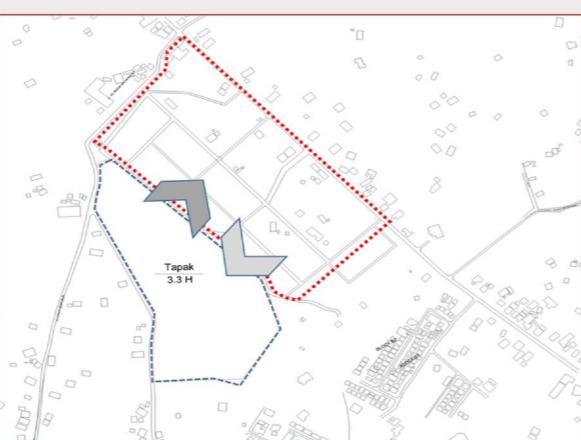


Kondisi dalam kawasan Lubuk minturun tergolong dalam tata guna lahan pertanian sehingga mendukung usaha Agro, selain itu juga terdapat beberapa dinas dan UPT terkait di dalam kawasan

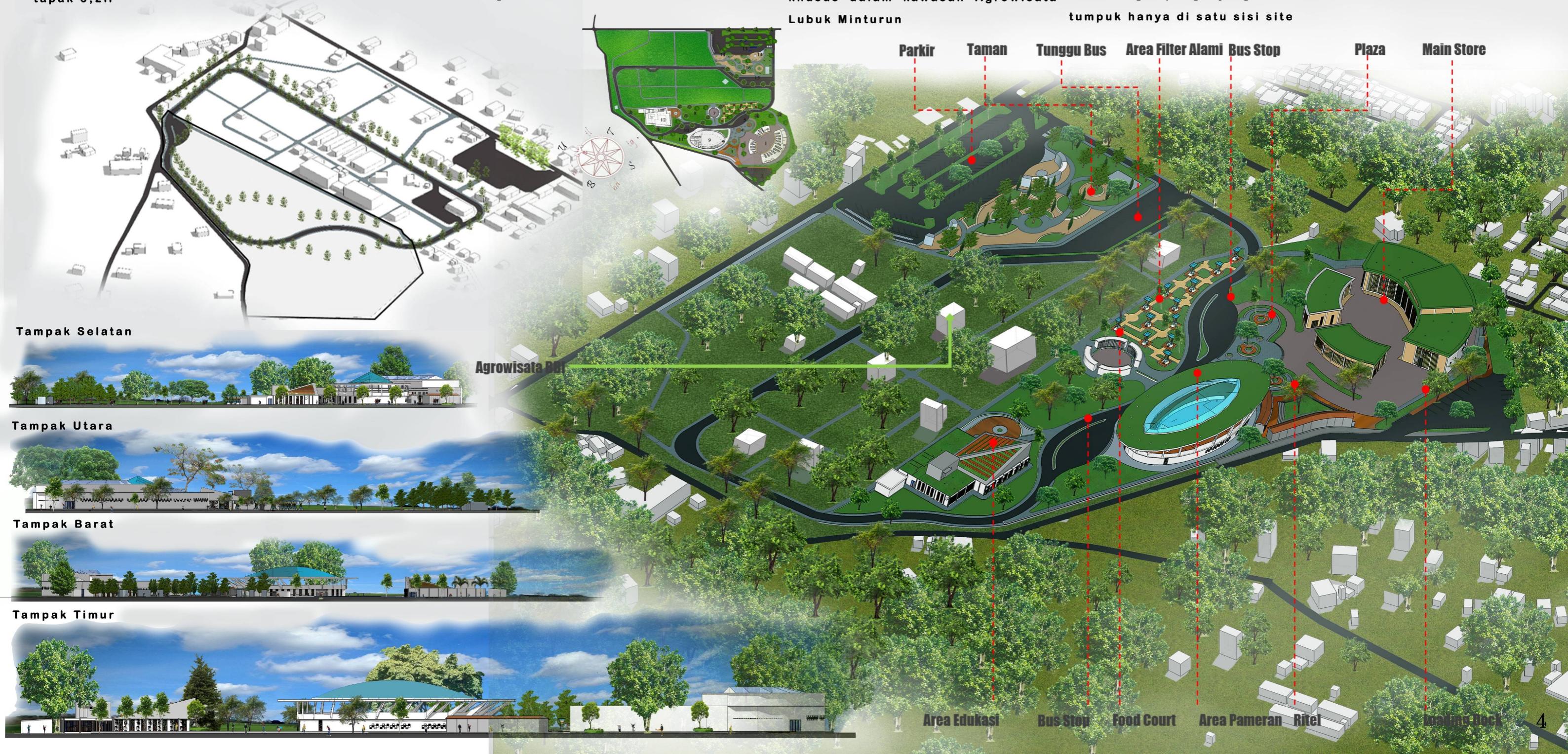


banyak akses menuju kawasan selain dengan kendaraan pribadi juga terdapat beberapa kendaraan umum untuk mencapai lokasi tapak

# PERENCANAAN BOTANICAL MARKET SEBAGAI PENUNJANG EKSISTENSI AGROWISATA LUBUK MINTURUN



- Fungsi Utama**
  - Main Store (area Penjualan Tanaman)
  - Area Pameran Tanaman
  - Perpustakaan (Area Edukasi)
- Fungsi Penunjang**
  - Plaza Main Store
  - Ritel
  - Food Court
  - Taman Filter Alami
  - Entrance
  - Taman
- Fungsi Operasional**
  - Parkir
  - Parkir Bus
  - Loading Dock
  - Bus Stop





Di desain dengan bukaan di sekeliling bangunan untuk memaksimalkan udara dan penghawaan bangunan



Selain angin bukaan yang lebar juga digunakan untuk memasukan cahaya yang dibutuhkan oleh tanaman

Pada Area Edukasi roof garden dijadikan area membaca outdoor dan dapat diakses dari dalam perpustakaan

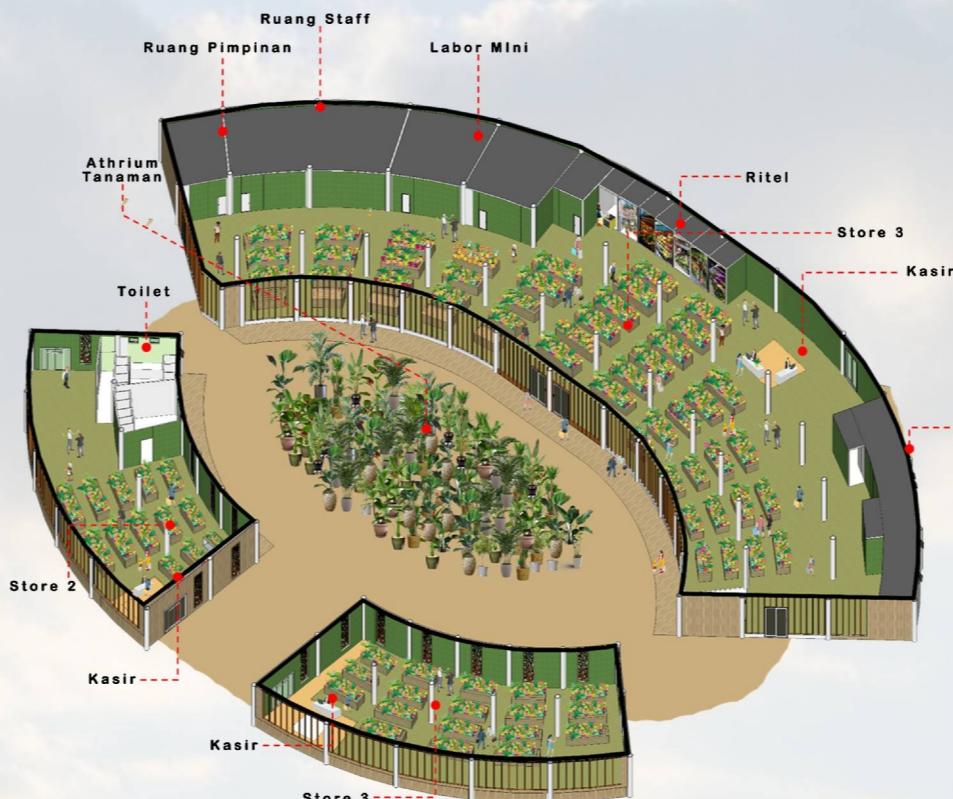


Roof Garden berfungsi sebagai media serap untuk air

Terdapat vegetasi di sekeliling bangunan untuk menjaga thermal ban-

Pada lantai 2 merupakan area terbuka untuk mendukung aktivitas pengunjung dan Event - event yang ada

entrance di desain lebar agar memudahkan akses bagi pengunjung yang datang rombongan



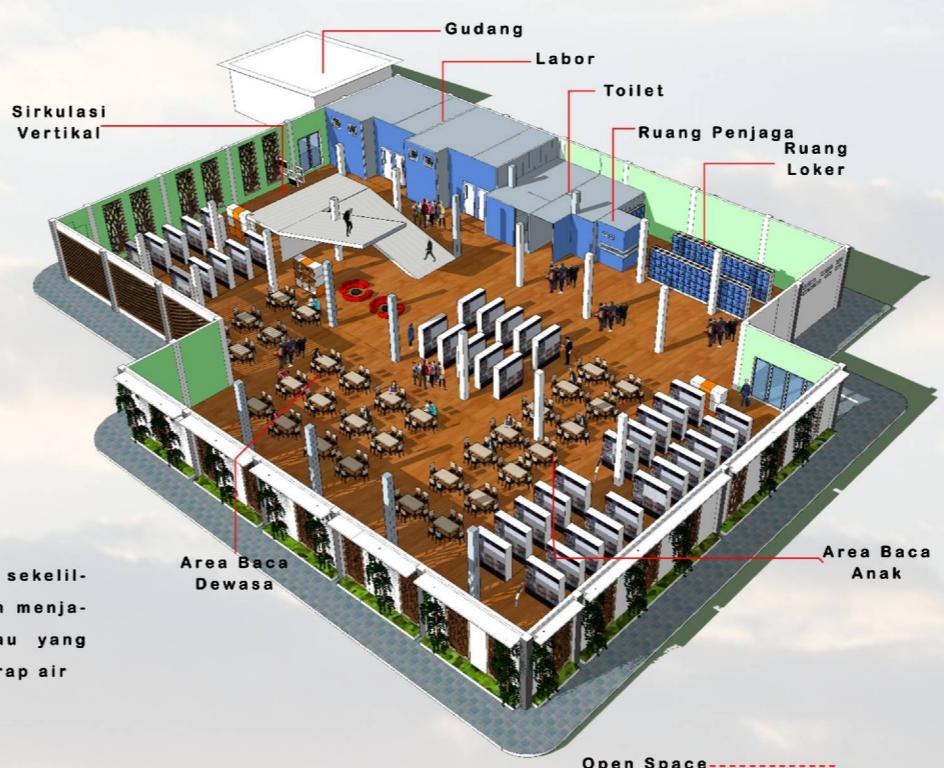
Pipa distribusi air dari sumber air kawasan ketika hujan tidak turun

Air Hujan

Kemudian air di aliran ke meja display tanaman agar memudahkan menyiram tanaman



Kelebihan air akan dikembalikan lagi kedalam tanah melalui sumur resapan



Ruang Penjurian

Ruang Tiketing

Ram

Ruang Tunggu



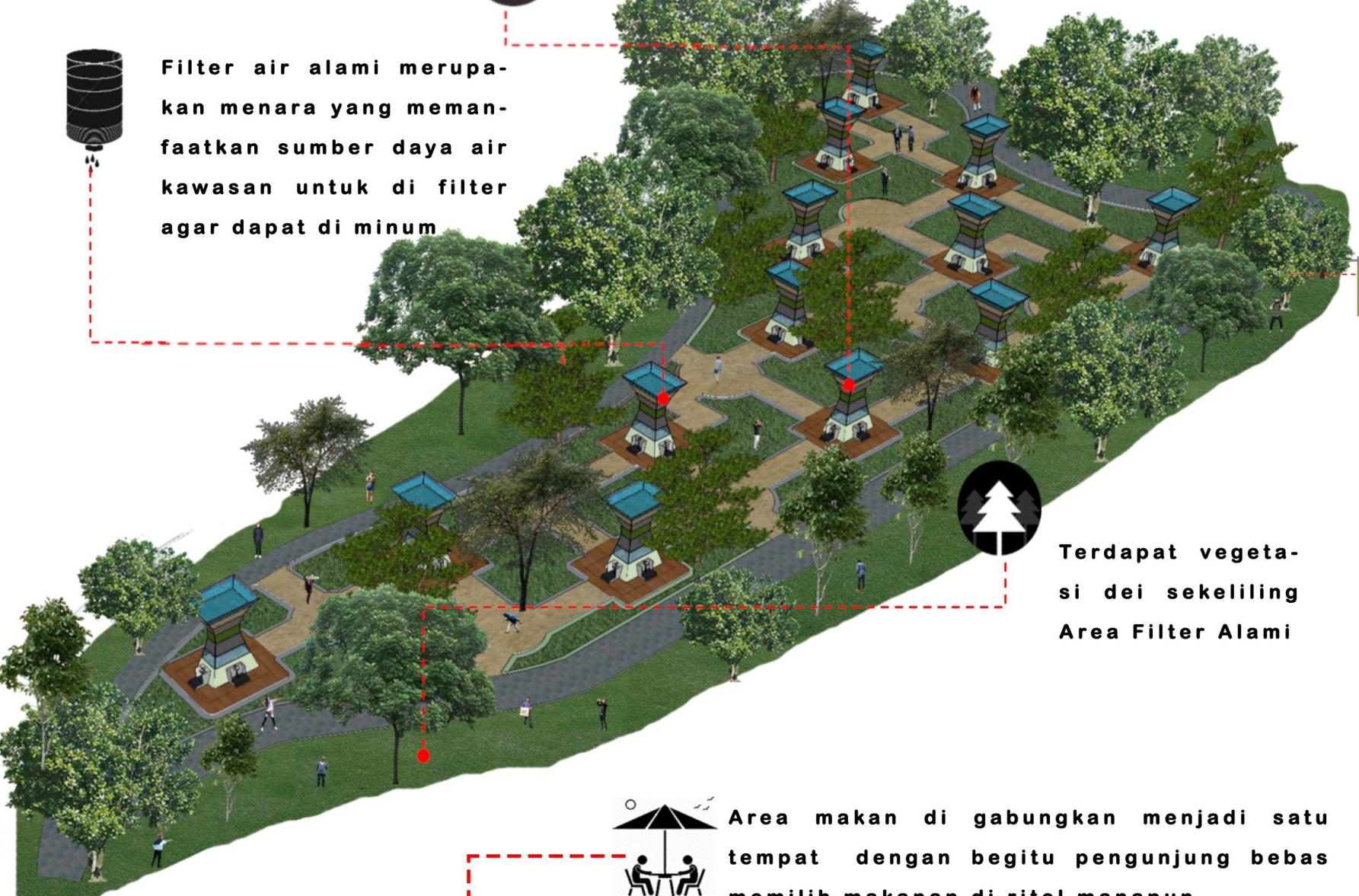
## Taman Filter Alami



Terdapat taman di dalam landscape area filter alami yang dapat di akses pengunjung



Filter air alami merupakan menara yang memanfaatkan sumber daya air kawasan untuk di filter agar dapat di minum

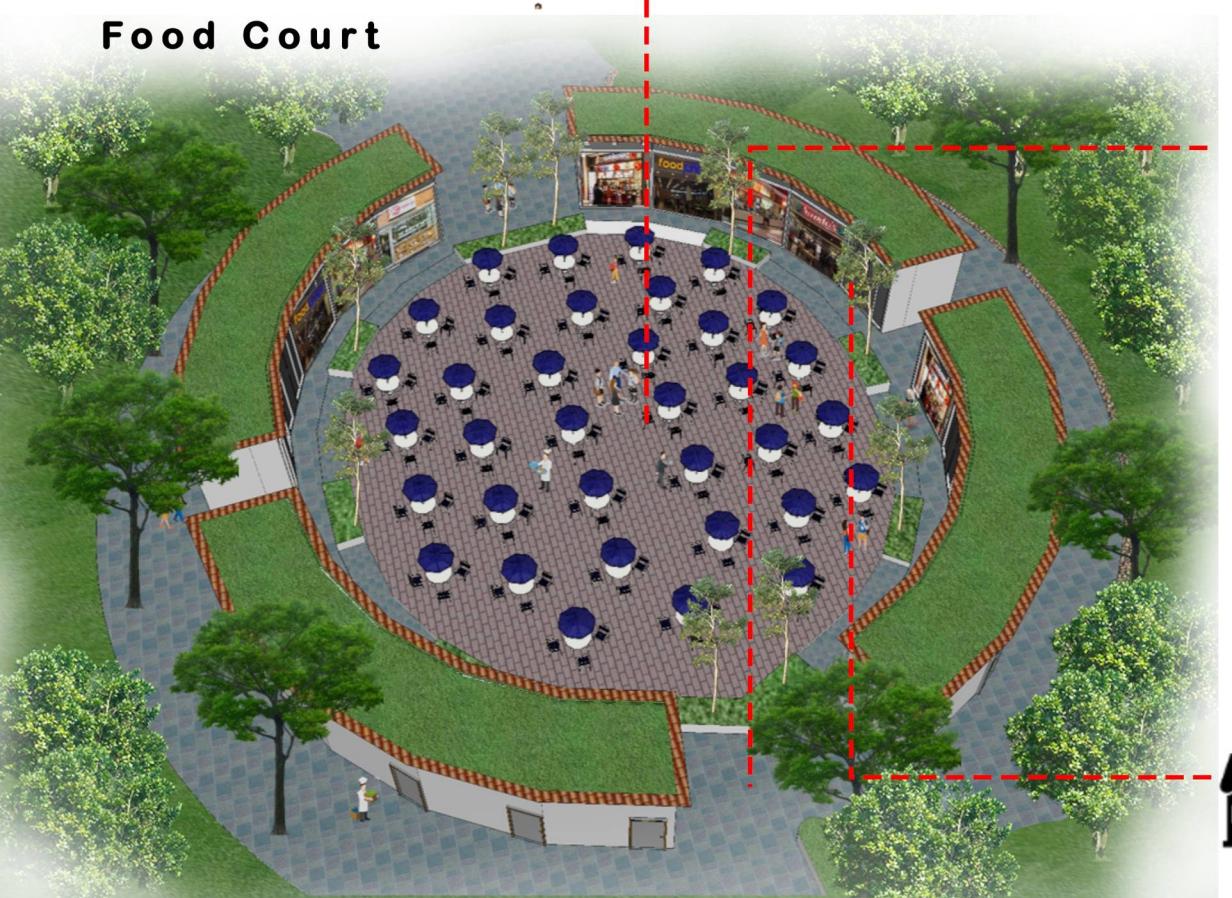


Terdapat vegetasi dei sekeliling Area Filter Alami



Area makan di gabungkan menjadi satu tempat dengan begitu pengunjung bebas memilih makanan di ritel manapun

## Food Court



Terdapat 4 entrance pada food court



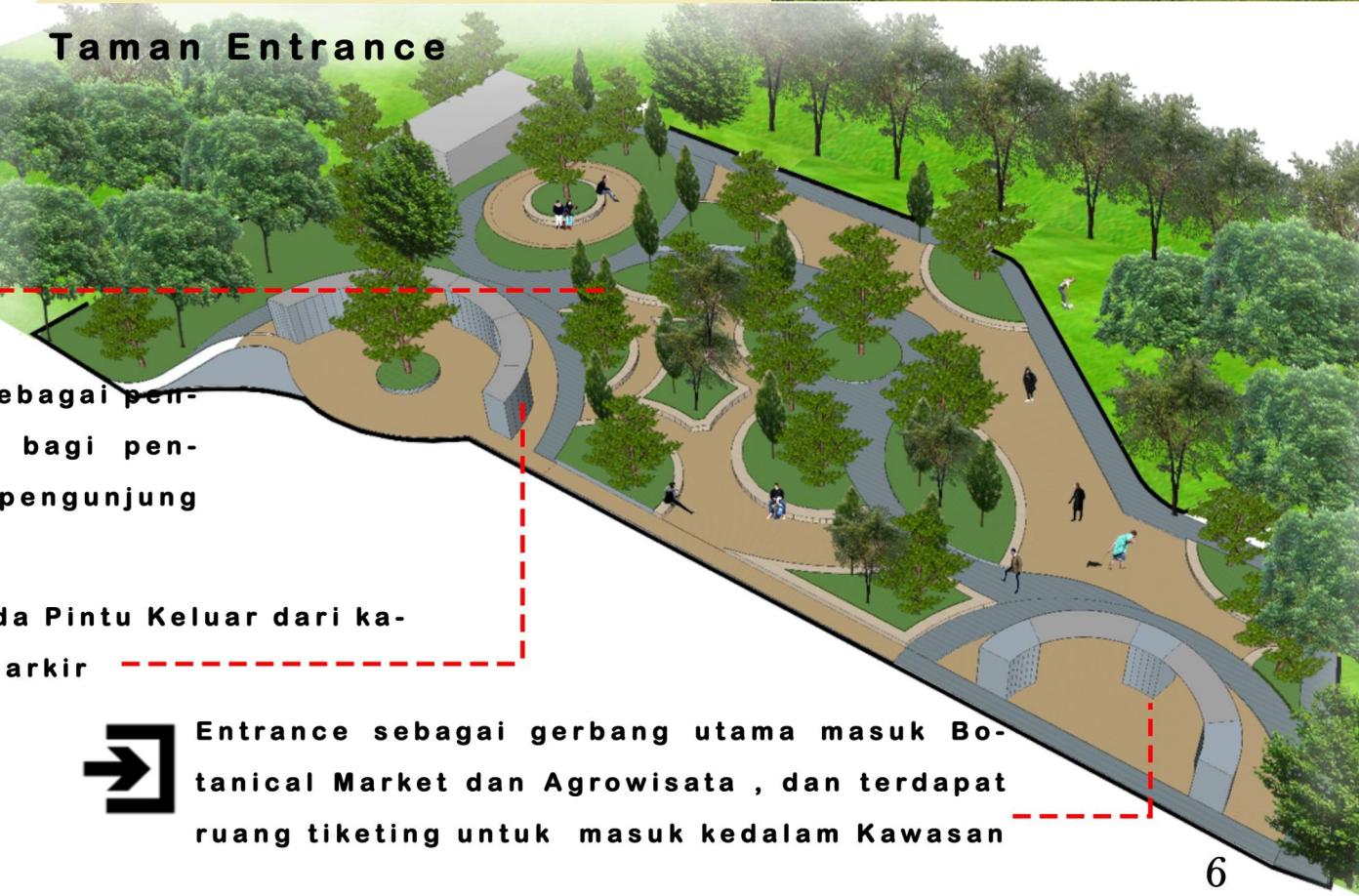
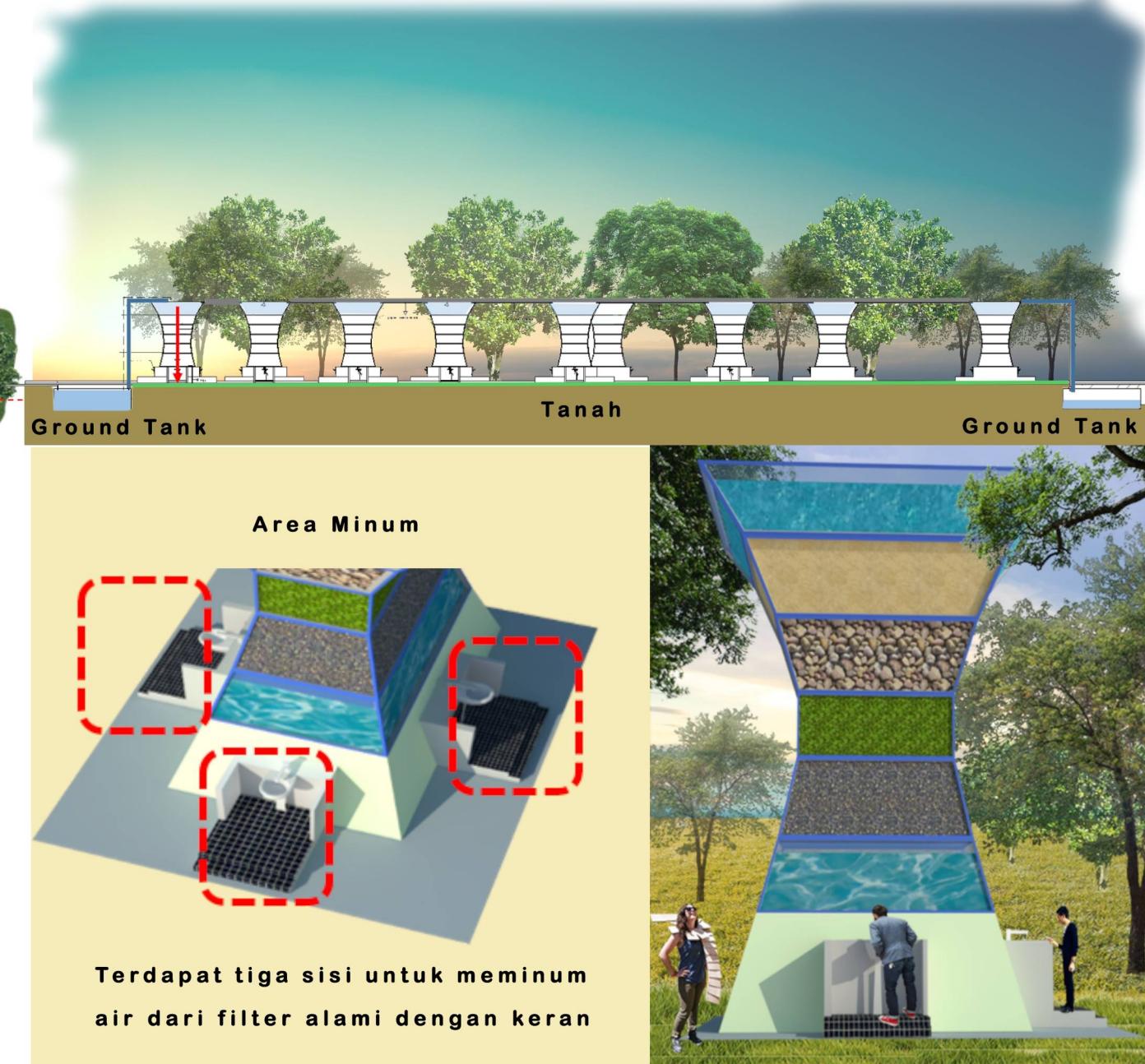
Taman yang berfungsi sebagai penyangut dan pengantar bagi pengunjung datang dan pengunjung keluar



Selain Entrance juga Ada Pintu Keluar dari kawasan Menuju Tempat parkir



Terdapat beberapa ritel dalam food court



Entrance sebagai gerbang utama masuk Botanical Market dan Agrowisata , dan terdapat ruang tiketing untuk masuk kedalam Kawasan

## Latar Belakang

Rumah Gadang Batua Tuo merupakan salah satu rumah traditional Sumatera Barat khususnya kota dan kab. Padang Pariaman, banyak yang tidak mengetahui keberadaan rumah gadang jenis ini karena ikoniknya rumah gadang bagonjong atau baanjuang yang telah menjadi landmarknya provinsi Sumatera Barat.

Rumah Gadang Batu Tuo terbentuk kerena topografinya kesulitan akan bahan batu menjadikan transformasi rumah gadang yang ada pada saat ini khusunya di daerah pasia (pinggiran pantai) berbeda dengan rumah gadang bagonjong yang umumnya berada di kawasan pegunungan (Darek) yang memiliki bahan baku kayu berlimpah, Rumah Gadang Batu Tuo memanfaatan potensi alam sekitarnya seperti batu kapur, kerikil dll.

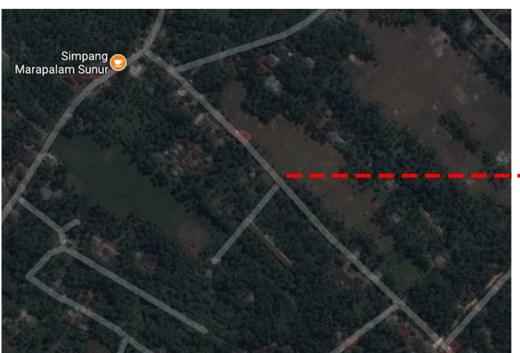
Re - disain ini bertujuan untuk mengembalikan bentuk aslinya dan memulihkan rumah gadang batu tuo dengan pendekatan sebenarnya dan sample di ambil dari salah satu rumah gadang batu tuo yang ada di kab. padang pariaman



RE- DISAGN TRADITIONAL HOUSE

**“ RUMAH GADANG BATU TUO ”**

## Lokasi Site

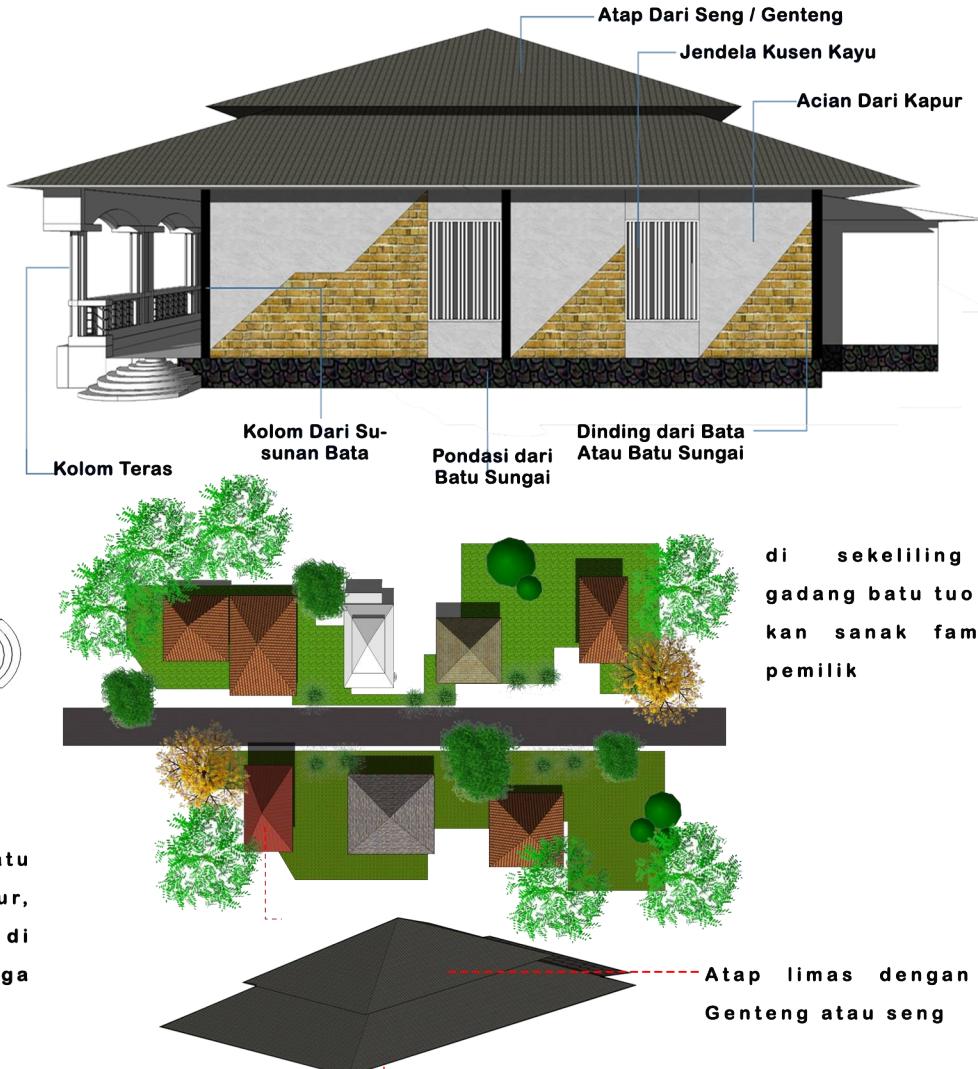
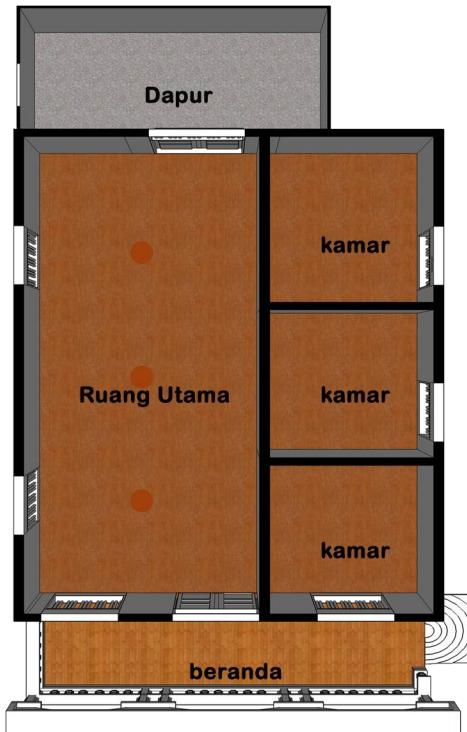


**Lokasi Rumah Gadang Batu tuo berada di kampuang kandang koto gadik Nagari Sunur, Kec. Kurai Taji, Kab. Padang Pariaman**

## Kondisi Awal



**Kondisi awal rumah gadang batu tuo nagari kampuang kandang koto gadik , badan bangunan, jendela, Tiang Tangah, olom Utama, dan Teras yang ada**



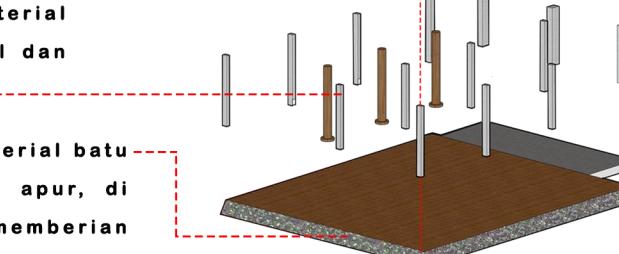
ruang dalam rumah gadang batu tuo hanya terdiri dari kamar dapur, dan ruang utama yang biasanya dijadikan ruang berumpul keluarga dan acara acara

beranda rumah sebagai penyabut tamu dan juga khususkan untuk tamu yang bukan dari sanak family



tiang penyangga utama dari material kayu biasanya berjumlah ganjil dan pada umumnya 3 buah

struktur pondasi terdiri dari material batu sungai yang di leatan dengan apur, di tinggian 1 meter lebih untuk memberikan ruang di bawah lantai



struktur kolom pada rumah gadang batu tuo dibuat dari susunan bata dengan ukuran tertentu





**THANKS,**

The Journey Is Not Finished Yet

DJASWANDI

+62 85960427919